

## **Bab II**

### **Tinjauan Pusat Perawatan Kulit dan Spa**

#### **2.1. Tinjauan Perawatan Kulit dan Spa**

##### **2.1.1. Definisi**

Perawatan kecantikan adalah pemeliharaan kecantikan tubuh dengan fasilitas spa ataupun perawatan tubuh. Perawatan *spa* adalah perawatan yang menggunakan media air sebagai sarana pengobatan dan perawatan kulit adalah perawatan organ terluas pada tubuh dengan pemijatan.

Kata dan konsep *spa* berasal dari masa kekaisaran romawi. Pada masa itu terjadi pertempuran hebat. Kemudian, dicari suatu cara untuk memulihkan pasukan militernya dari luka-luka dan penyakit. Dari usaha tersebut dirancang tempat mandi atau tempat berendam di sekitar sumur-sumur air panas untuk menyembuhkan badan mereka yang sakit. Tempat ini disebut "*aquae*" dan perawatan mandinya disebut "*sanus saban aquam*" yang artinya kesehatan oleh/melalui air atau "*squash per aqua*" (*spa*). Beberapa *terminology spa* (air), yaitu :

1. *Hydroteraphy*, adalah istilah umum untuk terapi air, terdiri dari *whirlpool bath*, *hotroman pool*, *hot tubh*, *jacuzzi* dan mandi mineral.
2. *Balnotheraphy*, adalah istilah umum untuk perawatan air mineral yang menggunakan sumber air panas, mineral atau air laut.
3. *Crenotheraphy* (*crolinotheraphy*) adalah semua jenis perawatan dengan menggunakan air mineral, lumpur dan uap air.
4. *Thalassotheraphy* (*thalasso* berarti laut dalam bahasa yunani), perawatan ini menggunakan manfaat produk laut sebagai vitamin dan mineral. <sup>(1)</sup>

---

(1) Marlina, Endy, Panduan Perancangan Bangunan Komersial, Andi Yogyakarta, 2008 : 183

Kata *spa* semula berorientasi pada suasana meditasi dan relaksasi dengan rendaman ramu-ramuan, pijatan, wangi-wangi dan makanan yang dipersiapkan secara khusus untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh. Namun saat ini, istilah *spa* semakin populer dimana-mana. Salon-salon kecil yang memiliki satu meja pijat pun mengklaim memiliki jasa *spa*. Berkembangnya persepsi *spa* mendorong berkembangnya *spa* sebagai sebuah industri. Dari tipe *a day spa* yang merupakan perawatan satu hingga tipe *destination spa* yang memiliki staf lengkap dan ahli dimana pengunjung harus menginap, menawarkan kesempatan dan peluang kepada bidang lain untuk menjadi *industry spa*. Pada intinya *spa* merupakan satu kegiatan yang bertujuan menyegarkan badan dan menghilangkan stress dengan beberapa tipe *treatment* yang berbeda.

### **2.1.2. Fungsi Bangunan**

*Spa* merupakan suatu fasilitas pusat pemulihan kesehatan fisik maupun spiritual (*Rejuvenetin Center*) dengan aktifitas relaksasi dan penyegaran seperti *health screening*, *wellness center* dan *Spa and beauty center* <sup>(2)</sup>. Aktifitas relaksasi yang terjadi dalam perawatan yang menjadi pertimbangan adalah suasana yang tenang, nyaman dan memiliki privasi dalam kegiatan perawatan. Hal ini merupakan suatu cara bermeditasi bagi tubuh untuk mencapai suatu ketenangan jiwa dan raga.

## **2.2. Tinjauan Obyek Spa Tradisional**

Tinjauan Obyek *Spa* tradisional ini contoh secara umum yang ada di kota lain, contohnya yaitu :

---

(2) Marlina, Endy, Panduan Perancangan Bangunan Komersial, Andi Yogyakarta, 2008 : 183

### 2.2.1. Pita Maha Spa Bali

Pita Maha adalah bangunan resort dengan fasilitas spa dengan perawatan *international luxury spa* dengan bahan import dan *private spa program* yaitu perawatan seperti ratu dan raja.

Konsep bangunan Pita Maha Spa Bali adalah terciptanya suasana rumah dengan suasana hening dan panorama alam lembah dan sungai Ayung yang dikhususkan bagi pasangan yang berbulan madu. <sup>(3)</sup>

Konsep bangunan *spa* adalah bangunan terbuka dengan view yang menghadap pada lembah dan sungai Ayung. Material yang digunakan adalah material alam untuk menonjolkan kesan alam dan suasana rumah yang nyaman.



Gambar 2.2 Fasilitas spa Pita Maha  
Sumber : google image sarch, diunduh 2010

Bangunan pendukung lainnya menggunakan arsitektur modern dan alami. Arsitektur modern terlihat pada bentuk bangunan rumah pada umumnya. Bentuk alami pada bangunan pada penggunaan material kayu dan ijuk sebagai struktur bangunan yang diekspose dan penggunaan pada atap bangunan seperti pada bangunan Bali.

---

(3) Varatrip.com, diunduh 08/10/2010



Gambar 2.3 Bangunan fasilitas pendukung Pita Maha  
Sumber : google image sarch, diunduh 2010

Landscape bangunan mencerminkan penghargaan terhadap alam. Bangunan dapat berdampingan dengan alam dengan konsep modern dan alami.<sup>(4)</sup> Penataan bangunan yang mengikuti kontur dan mempertahankan pepohonan yang berada dikawasan, membuat kawasan Pita Maha memiliki kesan yang alami dan hening.



Gambar 2.4 Landscape bangunan Pita Maha  
Sumber : google image sarch, diunduh 2010

### 2.2.2. Maya Ubud Spa

Maya Ubud adalah fasilitas resort dan *spa* bagi para wisatawan. Perawatan tersebut terdiri berbagai jenis *skin treatment*, seperti *massage*, *facial*, *body scrub*, *foot massage* dan *spa treatment* seperti *spa bathtube* dan fasilitas kebugaran seperti *yoga*, *nature walk*, *pilates*.

---

(4) Varatrip.com, diunduh 08/10/2010

Perawatan spa Maya ada dua macam yakni *private spa vila* dan *non private villa* untuk pasangan bulan madu. Arsitektur yang ditonjolkan dalam bangunan adalah elemen modern dan Bali kuno. Suasana yang tercipta dalam bangunan adalah suasana alami karena penataan *landscape* yang alami. Tanah tempat Maya Ubud berdiri, oleh masyarakat sekitar, dikenal sebagai area suci antara dua sungai yang saling sejajar, yakni sungai Petanu dan Pakerisan. Walau halamannya miring dan landai, lahan resor memiliki potensi yang baik. Ada perbedaan tinggi lahan hingga 30meter pada area perbatasan hingga tepi sungai Petanu. <sup>(5)</sup>

Pintu masuk bangunan adalah sebuah gerbang portal sederhana dari tanaman yang menyatu dengan lingkungan sekitar yang dikelilingi oleh pepohonan. Secara konsep, Maya Ubud mengusung arsitektur Bali Kuno sebagai acuan dasar. Ini ditandai dengan keberadaan sebuah *nekara* besar di tengah-tengah lobi yang sekaligus dipergunakan sebagai konstruksi utama lobi. Konsep *nekara* di tengah ruang ini diadopsi dari sebuah *nekara dong song* kuno yang ada di pura Pejeng di dekat Maya Ubud. <sup>(6)</sup>



Gambar 2.5 Pintu gerbang Maya Ubud  
Sumber : IDEA Online, diunduh 2010

---

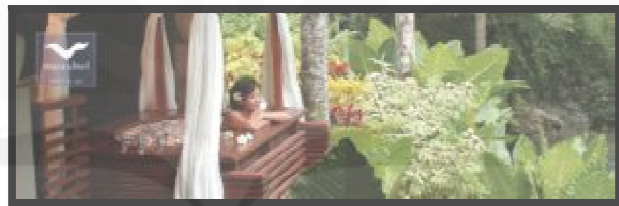
(5) IDEA Online, diunduh 02/10/2010

(6) IDEA Online, diunduh 02/10/2010

Pada fasilitas resort atau fasilitas *spa* pada bangunan dibuat mandiri, tidak menempel ke dinding pembatas. Sebagian besar memiliki view atau menghadap ke arah lembah atau taman.



Gambar 2.6 Salah satu fasilitas Maya Ubud  
Sumber : IDEA Online, diunduh 2010



Gambar : 2.7 Kegiatan spa Maya Ubud  
Sumber : ubudbali.com. diunduh 02/09/2010

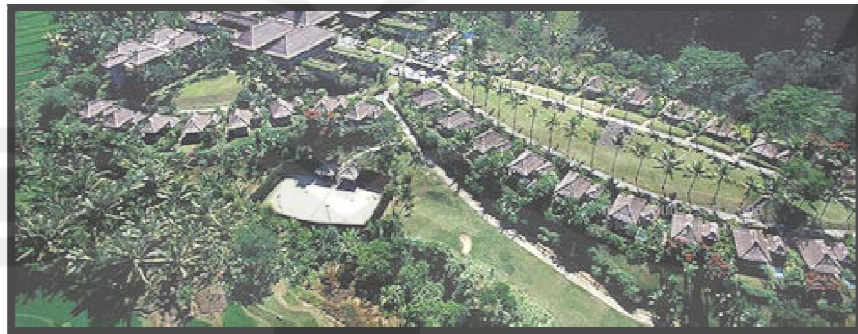
Konsep arsitektur Bali yang merupakan sebuah konsep bangunan *sustainable* diterapkan pada bangunan villa. Bambu, alang-alang, dan batu kali lunak menjadi komponen utama bangunan. Jerami dipergunakan sebagai atap utama pada seluruh bangunan villa. Inspirasi penggunaan atap ini diambil dari konsep bangunan Bali Kuno di Tenganan, Bali Timur. Model atap baik untuk peradam panas matahari tropis, dan pada saat yang sama menjadi sarang bagi burung yang tinggal di sekitar kawasan.





Gambar : 2.8 Material yang digunakan pada interior dan eksterior bangunan Maya ubud  
Sumber : Google image search dan IDEA online. diunduh 02/09/2010

Mengadopsi elemen-elemen tradisional Bali menjadi hal utama konsep tata ruang Maya Ubud secara keseluruhan. Pada *landscape* misalnya, banyak digunakan elemen baik itu tanaman atau ornamen/aksesori bernuansa tradisional Bali. Misalnya, penggunaan batu-batu paras yang menjadi ciri tradisional Bali. Atau penggunaan gerbang masuk ke unit-unit villa yang juga bernuansa Bali. Rancangan pada kompleks resor Maya Ubud memiliki empat area, depan (villa), tengah (lobi dan hotel), belakang (villa), dan bawah/tepi sungai sebagai area *spa*. Di Maya Ubud potensi lahan diperlakukan sebagai objek utama yang ingin ditampilkan.



Gambar : 2.9 Landscape bangunan Maya Ubud  
Sumber : ubudbali.com. diunduh 02/09/2010

### 2.3. Tinjauan Obyek Studi di Yogyakarta

Beberapa fasilitas spa yang ditawarkan di kota Yogyakarta adalah perawatan tradisional Jawa dengan perawatan tradisi putri keraton. Sejak jaman dulu di Keraton

Jawa, para raja dan puteri keraton telah lama mengenal jenis perawatan *spa*, dimana air merupakan sumber kehidupan bagi manusia dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari upaya mereka merawat kesehatan, kebugaran, dan kecantikan.

Sedangkan pada perawatan kulit tradisional Jawa yang merupakan kegiatan tambahan dalam ritual *spa* sudah ada sejak jaman Singasari melalui konsep kecantikan Jawa kuno Rupasampat Wahyabwantara, paduan harmonis kecantikan lahir dan batin yang digambarkan melalui Dewi Saraswati. Berdasarkan konsep Jawa kuno ini tercipta perawatan seperti pijat-lulur dan aroma terapi, perawatan dalam meditasi dan *bio energy* dengan menggunakan obat yang berasal dari alam.<sup>(7)</sup>

Perawatan tradisional Jawa kuno dengan bahan rempah alam yang sering digunakan pada fasilitas perawatan di Yogyakarta yaitu :<sup>(8)</sup>

- **Spa tradisional Jawa**

1. Spa mandi susu
2. Spa mandi rempah
3. Sauna
4. V-ratus
5. Pijat relaksasi
6. *Hand and foot care*
7. *Hydroteraphy spa*
8. *Whirpool*

- **Perawatan kulit tradisional Jawa**

1. Lulur tradisional :
  - ✓ Lulur Temugiring
  - ✓ Lulur coklat
  - ✓ Lulur lumpur

---

(7) Kompas.com, diunduh 01/10/2010

(8) Rempahputri.web.id, diunduh 15/08/2010



2. *Body masker* dari bengkoang
3. *Body Scrub* dari bengkoang
4. Masker wajah

Perawatan *spa* tradisional pada bangunan perawatan di Yogyakarta terlihat dalam konsep ruangan. Seperti pada bangunan :

### 2.3.1. *Woman and Woman Spa*

*Woman and Woman Spa*, Dengan bentuk bangunan yang modern, interior bangunan dari lantai bangunan menggunakan lantai parket motif kayu sehingga nuansa nyaman yang tradisional dapat terasa sesuai dengan konsep perawatannya yang tradisional.<sup>(9)</sup>

Bangunan ini didominasi oleh warna ungu sebagai warna dalam ruangan, hal ini mempengaruhi relaksasi yang memunculkan suasana yang elegan. Dari segi tata bangunan menggunakan ruang tertutup sehingga kenyamanan dalam ruangan menggunakan udara *Air Condition*.



Gambar : 2.10 Ruang perawatan *Woman and Woman spa* Yogyakarta  
Sumber : *spirit-bisnis.com*, 2010

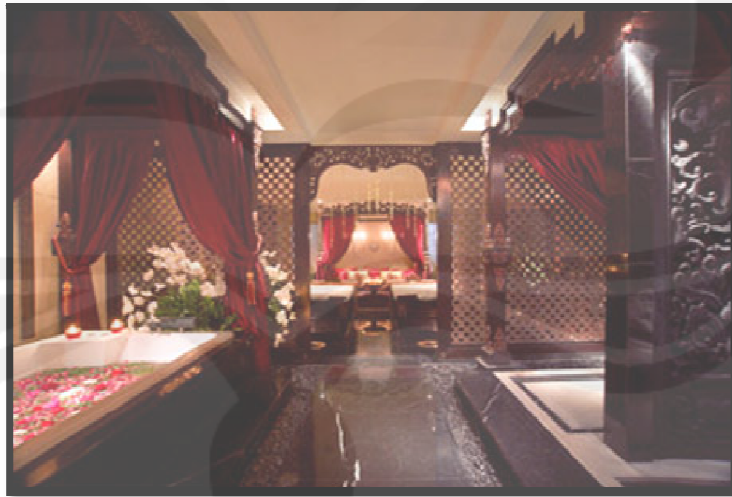
---

(9) *spirit-bisnis.com*, 10/09/2010

### 2.3.2. Taman Sari Royal Heritage

Taman Sari Royal Heritage adalah fasilitas hotel dan fasilitas spa yaitu *spa treatment*, sauna, *Jacuzzi*, *modern thailaso (hidrobath)*, *paradisso capsule (alfa 33)* serta *heating blanket* dan fasilitas kebugaran yaitu *gimnasium*, Fasilitas ini ditujukan bagi wanita dan pria yang menginap. Bangunan ini menonjolkan desain bangunan yang berkelas internasional. Konsep bangunan adalah konsep modern pada interior modern minimalis dengan sentuhan arsitektur dan ornamen khas Jawa yang elegan. <sup>(10)</sup>

Bangunan Spa pada Taman Sari Royal Heritage bergaya modern minimalis yang dipadukan pada arsitektur Jawa. Yang dimunculkan pada desain bangunan adalah kesan elegan pada suatu bangunan. Pada interior bangunan *spa*, konsep modern minimalis dengan perpaduan arsitektur Jawa makin terlihat. Konsep arsitektur modern minimalis terlihat pada ruang-ruang spa yang tidak memiliki ornamen dan konsep arsitektur Jawa .



Gambar : 2.11 Interior spa Royal Heritage  
Sumber : Google image search, diunduh 02/09/2010

---

(10) Suara Karya online, diunduh 10/09/2010

Landscape bangunan menggunakan unsur alami pepohonan yang membuat suasana sejuk. Material *landscape* bangunan mengadopsi arsitektur Jawa, menggunakan material kayu dan atap genting dengan ornamen khas Jawa.



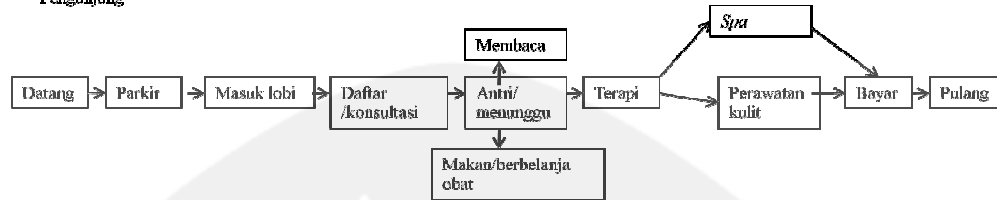
*Gambar : 2.12 Landscape bangunan Royal Heritage  
Sumber : tamansariroyalheritage.com, diunduh 02/09/2010*

#### **2.4. Pola Kegiatan**

Berdasarkan pengamatan obyek studi maka, pola kegiatan dalam perawatan yaitu pengunjung datang diantar untuk didaftar, jika diperlukan pengadaan konsultasi penentuan jenis terapi. Kemudian tamu diantar menuju ke ruang loker untuk ganti dan menyimpan pakaian di lemari, setelah itu memulai perawatan.

## Bagan 2.1 kegiatan perawatan

### Pengunjung



### Kegiatan perawatan



### Kegiatan ahli terapi

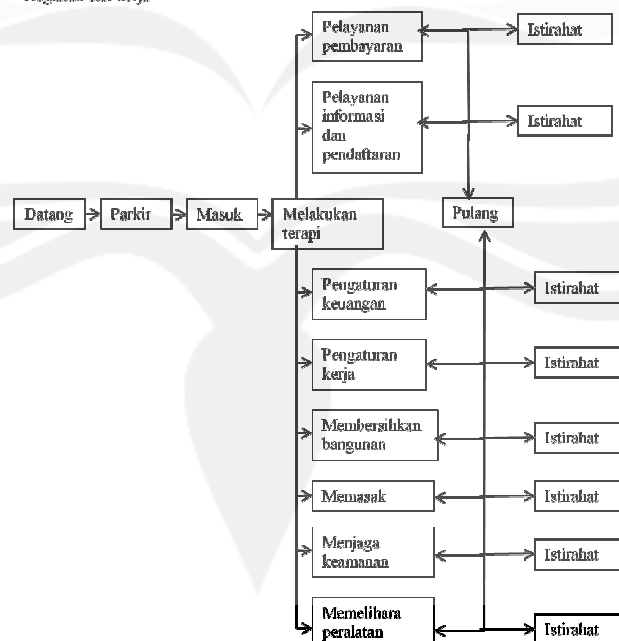


Sumber : pengamatan penulis, 2010

Selain adanya fasilitas utama, diperlukan fasilitas pendukung sebagai penunjang kegiatan fasilitas utama.

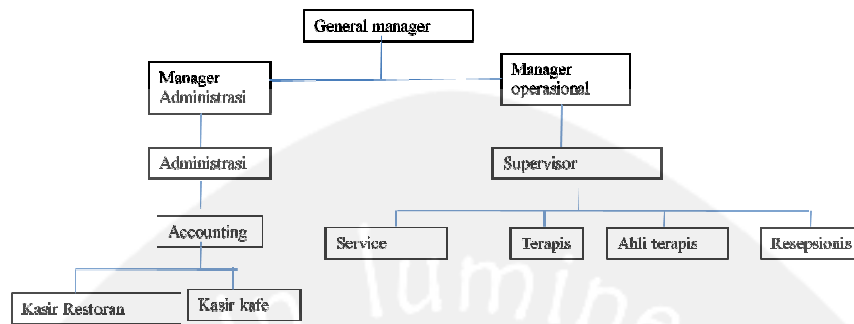
## Bagan 2.2. staf kerja

### Kegiatan staf kerja



Sumber : pengamatan penulis, 2010

Bagan 2.3. susunan pengelola



Sumber : pengamatan penulis, 2010

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yaitu :

1. General manager  
Mengatur program, budgeting, memberi wewenang dan lain-lain.
2. Manager operasional  
Membantu general manager menangani bagian keuangan, administrasi dan surat menyurat.
3. Manager administrasi  
Membantu general manager bagian program, budgeting, dan lain-lain.
4. Administrasi  
Menangani administrasi perusahaan.
5. Accounting  
Membantu manager administrasi mengurus keuangan.
6. Kasir  
Menerima pembayaran keuangan.
7. Supervisor  
Membantu manager operasional menangani bagian operasional.
8. Terapis  
Melayani perawatan *spa* pada tamu.
9. Ahli terapis  
Melayani konsultasi perawatan yang cocok bagi pengguna.

## 10. Receptionist

Menerima tamu, menerima keluhan dan informasi tamu.

## 11. Service

Mengelola maintenance bangunan.

### 2.5. Standar Perancangan

#### 2.5.1. Jenis perawatan

Dalam perawatan kecantikan terbagi dalam 2 kategori perawatan<sup>(11)</sup>, yaitu :

1. Perawatan premium : perawatan eksklusif dengan fasilitas kelas satu. Perawatan dilakukan dalam satu ruangan untuk satu orang.
2. Perawatan non premium : perawatan minimum dengan fasilitas biasa. Perawatan yang dilakukan dalam satu ruang dengan berbaur bersama pelanggan lain.

Dari berbagai perawatan spa dapat dibagi menjadi 2 fasilitas yaitu

1. Perawatan paket yaitu perawatan yang telah dalam menu paket.
2. Fasilitas non paket yaitu pengunjung dapat memilih perawatan.

Sedangkan pada perawatan kulit, menu perawatan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

#### 2.5.2. Kebutuhan Ruang

##### 2.5.2.1. Ruang perawatan kulit

###### a. Ruang konsultasi

Untuk memberi saran atau masukan kepada pelanggan tentang permasalahan yang dialami dengan perawatan yang cocok, membutuhkan ruang konsultasi. Untuk ruang konsultasi dibutuhkan luas minimum 6m<sup>2</sup>. Ruang ini secara akustik dan optik tertutup karena untuk fungsi konsultasi.

---

(11) Survey penulis, 2010

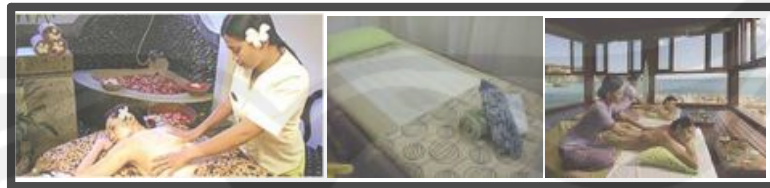
*b. Aromateraphy*

Merupakan teknik terapi dengan memanfaatkan bau harum dari sari-sari tumbuhan.

*c. Ruang perawatan*

- Lulur : perawatan penggosokan tubuh dengan obat-obatan
- *Body masker* : peremajaan kulit dan ruang pijat yaitu terapi untuk pembukaan titik syaraf pada tubuh.
- *Body scrub* : perawatan dengan media obat *scrub* yang berfungsi untuk mengangkat sel-sel yang rusak.
- Masker wajah : perawatan kulit wajah dengan cara di olesi obat perawatan.

Dalam suatu ruangan perawatan, besar ruangan tergantung pada kebutuhan ruang gerak dan perabot yang dibutuhkan. Ukuran standar ruangan yang dapat digunakan yaitu 9m<sup>2</sup>, dengan pemakaian perabot yang digunakan seperti tempat tidur sebagai sarana perawatan, meja untuk menaruh barang konsumen dan untuk menaruh aroma terapi. Satu ruang dapat diisi oleh 1 orang atau lebih tergantung luasan ruangan atau tergantung konsep dalam kegiatan perawatan.



Gambar 2.13. ruang pijat dan tempat tidur  
Sumber : [google.com/image](http://google.com/image), diunduh 2009

2.5.2.2. Ruang Spa

*a. Ruang konsultasi*

Untuk memberi saran atau masukan kepada pelanggan tentang permasalahan yang dialami dengan perawatan yang cocok, membutuhkan ruang konsultasi. Untuk ruang konsultasi dibutuhkan luas minimum 6m<sup>2</sup>. Ruang ini secara akustik dan optic tertutup karena untuk fungsi konsultasi.



b. Ruang berendam

Ruang spa terdiri dari beberapa macam refleksi perawatan dengan media air hangat, panas, dingin atau air es, yaitu *spa hydro* adalah perawatan dengan air yang disemprotkan pada tubuh sebagai pemijatan, *spa mandi susu* adalah perawatan bagi peremajaan kulit, mandi rempah yaitu perawatan bagi tubuh dengan rempah alam. Dalam suatu ruangan *spa*, besaran ruangan mengikuti ruang gerak dan besaran tempat berendam. Untuk tempat berendam (*hydrobath*) biasanya digunakan untuk 1 orang, namun untuk whirlpool, tempat berendam ini dapat digunakan 2-5 orang. Kebutuhan didalam ruangan meliputi fungsinya yaitu ruang gerak, ruang pemandian dan ruang bilas serta ruang ganti.

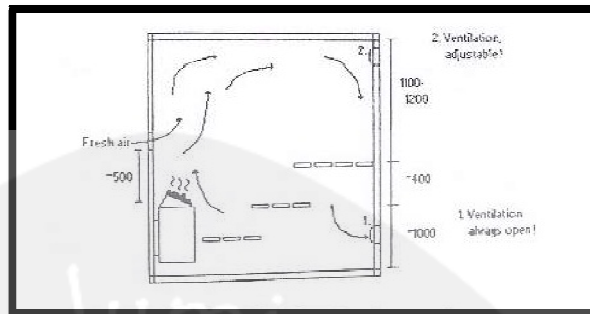


Gambar 2.14. ruang berendam dan tempat berendam  
Sumber : google search image, diunduh 2009

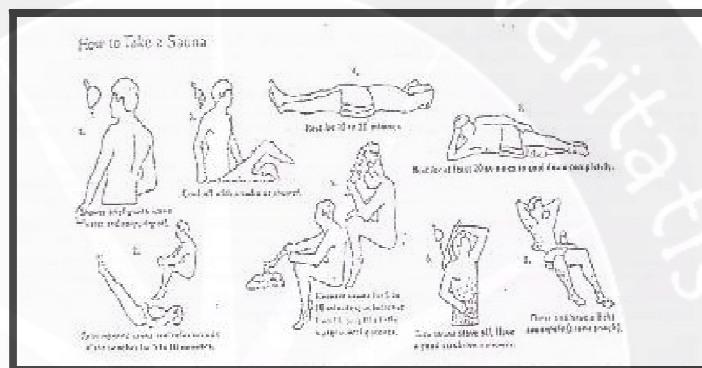
Beberapa memakai *bathtub* tetapi juga ada yang menggunakan *bathtub* seperti kolam renang kecil yang berukuran standar 6m<sup>2</sup>. *Bathtub hydro* yang menggunakan tenaga semprot air, sistem hydro ini juga dapat diaplikasikan pada kolam renang. Besaran ruangan standar yang dapat dipakai yaitu 36m<sup>2</sup>.

c. Ruang sauna

Sauna adalah mandi uap didalam ruangan yang panas sebagai pengeluaran racun dan pembakaran lemak pada tubuh. Kamar sauna memiliki suhu ruang 90<sup>0</sup>c dengan kelembapan udara sangat kecil (kurang dari 30%). Standar ruang yang diperlukan yaitu 20.25 m<sup>2</sup>.



Gambar 2.15. Ruang sauna  
Sumber : <http://digilib.petra.ac.id>, diunduh 01/10/2010



Gambar 2.16. Posisi gerak tubuh saat sauna  
Sumber : <http://digilib.petra.ac.id>, diunduh 01/10/2010

d. V-ratus

V-ratus adalah perawatan pada organ penting wanita dengan cara menguapkan bahan rempah. Kegiatan ini biasanya dilakukan di dalam ruangan yang berkapasitas untuk 1 orang. Perabot yang diperlukan adalah kursi sauna sebagai alat penguapan, ruang ganti dan meja untuk menaruh *aromatherapy*.

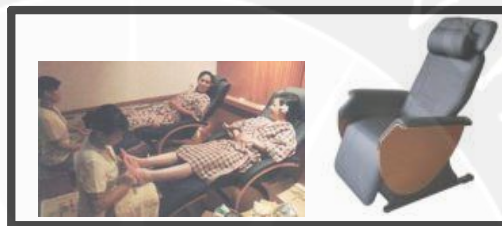
e. Pijat relaksasi

Perawatan ini dilakukan dengan memijat seluruh tubuh dengan bantuan terapis, dengan obat rempah dan obat essensial, pemijatan menggunakan kekuatan tangan dan jari terapis. Perawatan ini biasa dilakukan didalam

suatu ruangan khusus dan didalamnya terdapat tempat tidur dan lemari untuk menyimpan perlengkapan perawatan.

f. *Hand and foot care*

Perawatan yang terdiri dari *hand and food spa*, *menikur-pedikur* dan refleksi kaki dan tangan. Berbagai macam perawatan tersebut dapat dilakukan didalam suatu ruangan yang sama dimana pelanggan dapat duduk dikursi yang nyaman. Perabot yang diperlukan adalah kursi pijat, kursi dengan sudut 90<sup>0</sup> antara dudukan dan sandaran dnegan material yang empuk.

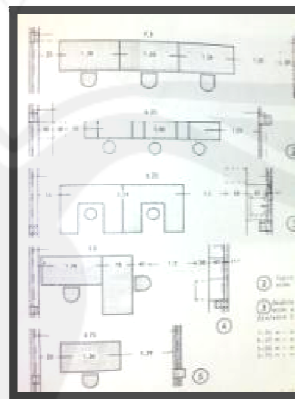


Gambar 2.17. Menipedi dan pijat kaki  
Sumber : google search image, diunduh 2009

2.5.2.3. Kebutuhan ruang pengelola

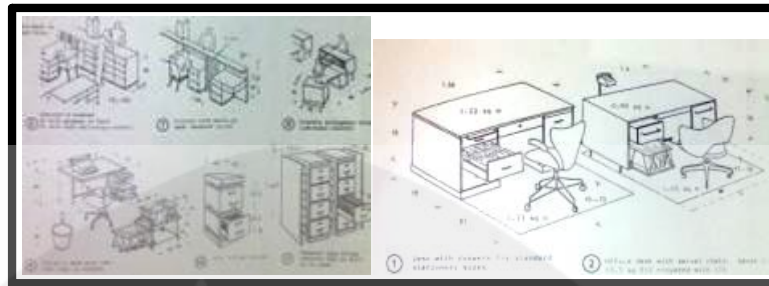
a. Ruang kepala dan staff

Terdiri dari ruang kepala dan ruang staf. Ruang staf memiliki standar besaran untuk tiap bilik kerja.

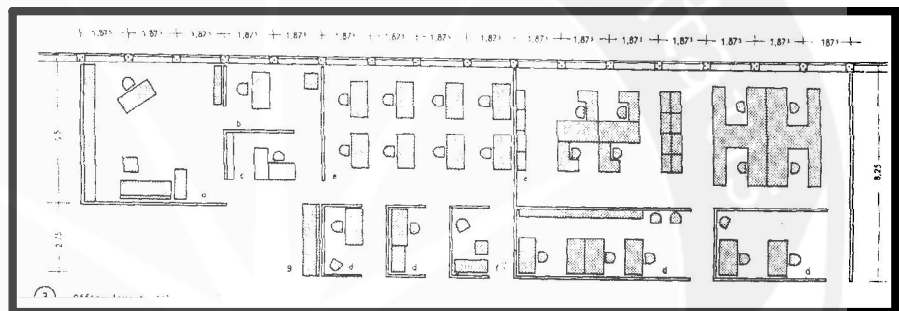


Gambar 2.18. Standar besaran ruang staf dan kepala  
Sumber : architect data : 196-200)

Dengan besaran ruang gerak pada bilik kerja ruang staf dan ruang kepala



Penataan ruang pengelola dapat dibuat ruang kepala pada suatu ruangan dan para staf berada dalam satu ruangan untuk beberapa staf yang hanya dipisahkan oleh sekat dinding partisi.



Maka besaran ruang standar yang dibutuhkan untuk seorang resepsionis dan pengunjung yaitu 1,53m<sup>2</sup>.

c. Ruang teknisi

Ruang yang difungsikan sebagai area berkumpul dan bekerja bagi para teknisi. Ruang teknisi terdiri dari gudang dan ruang istirahat. Ruang gudang dapat digunakan standar 4m<sup>2</sup> dan ruang istirahat staf 9m<sup>2</sup>.

d. Ruang ahli terapis

Ruang ahli terapis berfungsi sebagai ruang konsultasi. Besaran standar yang dapat digunakan yaitu 9m<sup>2</sup>.

e. Ruang terapis

Ruang terapis berfungsi sebagai ruang tunggu untuk mendapat tugas berikutnya. Besaran standar yang dapat digunakan yaitu 9m<sup>2</sup>.

f. Ruang istirahat karyawan

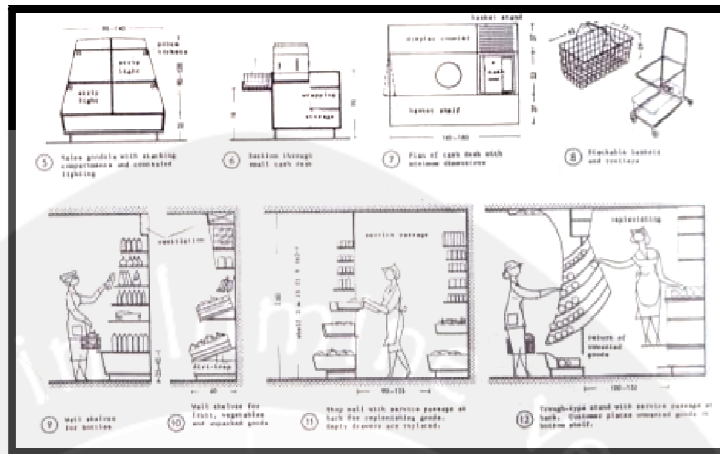
Ruang istirahat karyawan saat istirahat kerja. Ruang didalamnya yaitu pantry 6m<sup>2</sup> dan ruang duduk dengan besaran standar 9m<sup>2</sup>.

#### 2.5.2.4. Kebutuhan fasilitas pendukung

Kebutuhan fasilitas pendukung biasanya merupakan fasilitas tambahan dalam perawatan tradisional yang menutup bagian perawatan dengan bersantai di kafe ataupun restoran yang menggunakan bahan rempah alam sebagai bahan olahan hidangan ataupun sekedar berbelanja kebutuhan obat perawatan.

a. Ruang display obat

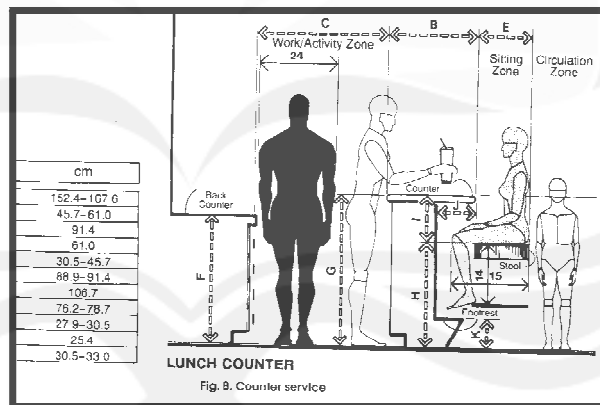
Menggunakan besaran ruang etalase toko karena toko ini hanya menyediakan obat olahan rempah alam yang telah jadi.



Gambar 2.22. Standar ruang etalase  
Sumber : architect data : 220

#### b. Kafe

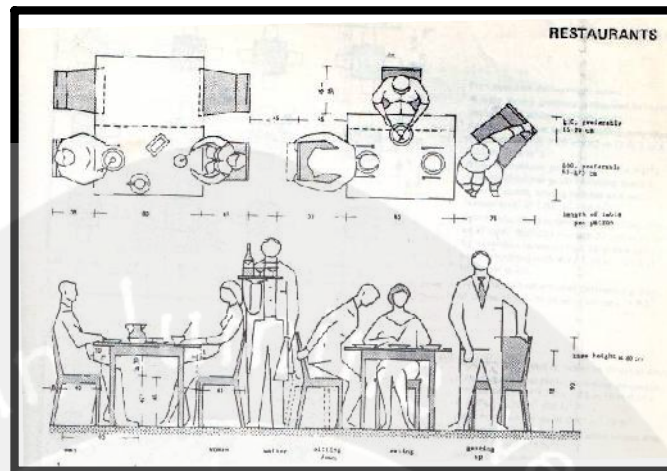
Merupakan tempat bersantai dan ruang hiburan. Berfungsi sebagai tempat untuk sembari menunggu dan difasilitasi TV dan hidangan kudapan dan minum. Ruang yang dibutuhkan adalah area tempat duduk dan bar sebagai tempat dimana kudapan dan minuman diracik.



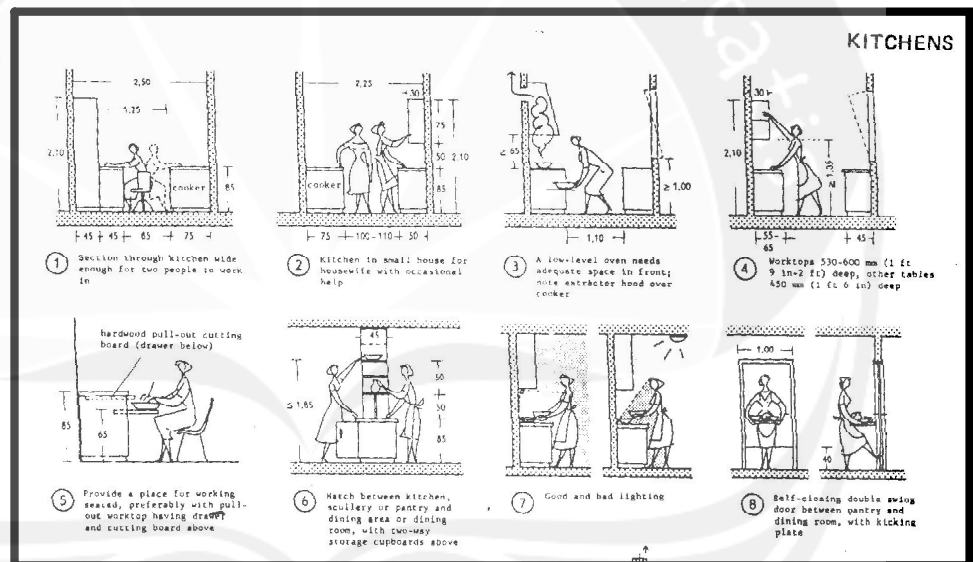
Gambar 2.23. Standar tata ruang lunch counter  
Sumber : time saver standart : 289)

#### c. Restoran

Merupakan tempat bersantai sembari menyantap hidangan yang dipesan. Fungsi sebagai tempat rehat sejenak. Ruang yang dibutuhkan adalah ruang duduk untuk konsumen dan dapur sebagai tempat mengolah hidangan.



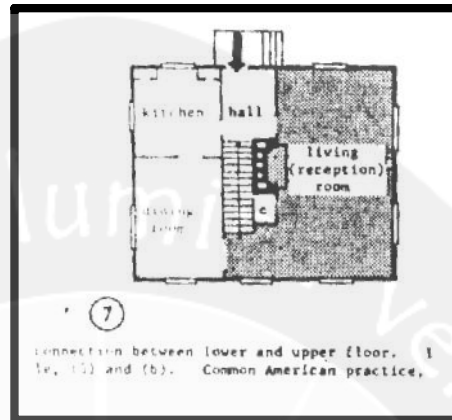
Gambar 2.24. Standar tata ruang restoran  
Sumber : time saver standart : 284



Gambar 2.25. Standar besaran dapur  
Sumber : architect data : 118

#### 2.5.2.5.Fasilitas lain

##### a. Lobi

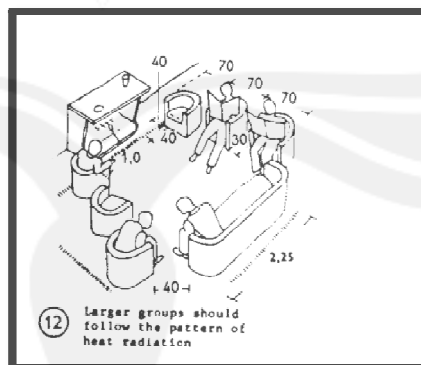


Gambar 2.26. Standar lobi  
Sumber : architect data : 111)

Lobi merupakan area masuk kedalam sebuah bangunan. Lobi merupakan ruang antara ruang luar dan ruang dalam bangunan.

##### b. Ruang tunggu

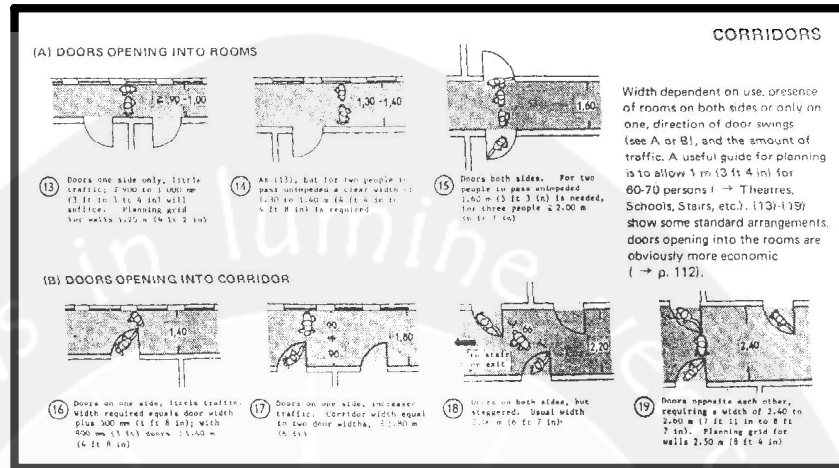
Ruang digunakan untuk menunggu dengan beberapa orang didalamnya. Ruang tunggu memiliki dimensi standar :



Gambar 2.27. Standar besaran ruang tunggu  
Sumber : architect data : 123



c. Koridor



Gambar 2.28. Standar besaran koridor  
Sumber : architect data : 111)

Luasan dari koridor berdasarkan letak pintu tiap kamar.

d. Ruang kebersihan

Ruang kebersihan yaitu terdiri dari ruang gudang peralatan kebersihan.

Ruang gudang dapat digunakan standar 4m<sup>2</sup>.

e. Ruang ganti

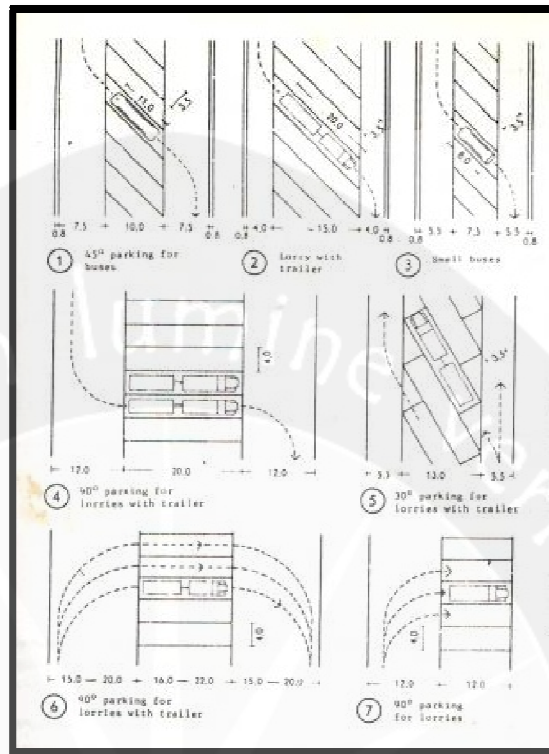
Ruang ganti dapat digunakan standar 1,2x2 m.

f. WC

WC dapat digunakan standar 1,2x2 m.

g. Parkir

Parkir difungsikan sebagai area parkir konsumen dan para staff.



Gambar 2.29. Standar besaran parkir  
Sumber : architect data : 252)

Parkir dapat ditata sedemikian rupa dengan tambahan area sirkulasi kendaraan dalam tapak agar mencapai kenyamanan dalam memarkirkan kendaraan.

#### 2.5.2.6. Kebutuhan utilitas bangunan

##### a. *Treatment* sampah

*Treatment* sampah bertujuan untuk mengolah hasil sisa pembuangan obat perawatan atau bahan kimia dari dapur yang tidak digunakan dengan menggunakan *incenator*. Besaran ruang 2m x2m.

##### b. Tinjauan penerangan

- Lampu penerangan interior ruangan berdasarkan bola lampunya dibedakan menjadi:

- Lampu pijar, lampu yang kawat pijarnya terlihat nyalanya dari luar kaca.
- Lampu difus, lampu yang kawat/gas pijarnya tidak kelihatan nyalanya dari luar kaca buram.
- Lampu penerangan interior ruangan berdasarkan cara pemasangannya dibedakan:
- Lampu duduk, biasanya diletakkan diatas meja atau lantai (berdiri) lampu tempel, menempel di dinding, di tiang, di langit-langit
- Lampu gantung, di plafon
- Lampu tanam, di plafon, di dinding, dan lain-lain. <sup>(12)</sup>

c. Tinjauan tata udara dan suara

- Tata udara  
untuk menimbulkan kesan nyaman dan rileks, dapat menggunakan penghawaan alami ataupun buatan.
- Tata suara  
Untuk ruang perawatan diperlukan ketenangan dalam pencapaian rileksasi. Dibutuhkan ruangan yang kedap suara bising.
- Tata cahaya  
System pencahayaan dapat berupa pencahayaan alami atau buatan dengan memperhatikan kuantitas cahaya yang sesuai dengan kebutuhan manusia didalamnya.
- Sistem komunikasi  
Digunakan untuk system komunikasi pemanggilan antrian atau untuk memunculkan suara-suara yang dapat menimbulkan kesan rileks.
- Sistem proteksi kebakaran :  
Dapat menggunakan system fire protection pada tiap ruangnya.

---

(12) <http://dahlanforum.wordpress.com/2008/04/22/penerangan-lighting-dalam-perancangan-interior/> di unduh 01/12/2009

➤ Tinjauan distribusi air bersih dan kotor

Air dapat disalurkan dari sumur ataupun PDAM yang nantinya akan di tampung pada bak penampungan.

Setelah itu air dipompa menuju ruang-ruang yang memerlukan pengairan. Untuk pembuangan, air disalurkan menuju bak penyaringan lalu dibuang ke riol kota.<sup>(13)</sup>

## 2.5. Tinjauan Standar Lokasi Perancangan

### 2.5.1. Standar Bangunan Spa

Lokasi *spa* merupakan salah satu tempat yang dapat digunakan sebagai daya tarik unggulan pada sarana perawatan tubuh dan relaksasi ini. Lokasi-lokasi spesifik dengan karakter lingkungan yang menonjol sangat berpengaruh pada rancangan bangunan *spa*, dan dapat juga digunakan sebagai pembentuk *image spa*. Beberapa pertimbangan yang dapat digunakan untuk memilih lokasi sebuah *spa* adalah sebagai berikut :

1. Lokasi mendukung rancangan fasilitas dengan karakter kegiatan yang tenang. Spa merupakan suatu fasilitas relaksasi dengan karakter kegiatan yang tenang. Oleh karena itu, lokasi berkarakter tenang merupakan salah satu pertimbangan yang dapat mendukung tercapainya visi sebuah *spa* untuk memberikan layanan relaksasi bagi pengunjungnya.

Apabila lokasi yang dipilih adalah sebuah lokasi yang tenang maka perancangan bangunan *spa* dapat lebih mudah khususnya terkait dengan upaya pengkondisian suasana yang diinginkan. Namun apabila lokasi yang dipilih adalah suatu lokasi yang relatif ramai maka diperlukan strategi khusus pada perancangan sebuah bangunan *spa* sehingga suasana dalam bangunan dapat dicapai sesuai fungsi yang direncanakan. Sebaiknya, apabila ketenangan lokasi dinilai kurang, maka dapat ditempuh beberapa strategi untuk menambah ketenangan dalam bangunan *spa*, diantaranya dengan :

---

(13) <http://digilib.petra.ac.id>, diunduh 01/10/2009

- a. Perancangan *buffer* pelindung keramaian disekitar site/lahan yang dapat dilakukan dengan elemen vegetasi, gundukan tanah atau penggunaan tembok dengan ketebalan yang cukup.
  - b. Pengalihan keramaian dengan suara angin, desau angin, kicauan burung maupun elemen-elemen alamiah lainnya yang dapat memberikan ketenangan bagi pendengarnya.
2. Aksesibilitas tinggi
- Untuk pengunjung dari luar kota, kedekatan dengan kawasan bandara, terminal, stasiun dan jalan utama kawasan merupakan suatu kondisi yang memperlancar aksesibilitas pengunjung dari luar kota. Dan untuk pengunjung dalam kota, lokasi yang dekat dengan permukiman dapat mempermudah pencapaian meskipun pertimbangan ini tidak jarang diboikan dengan pengertian bahwa fasilitas *spa* adalah fasilitas yang menyasar masyarakat menengah atas sebagai konsumennya.
3. Lokasi yang memiliki karakter spesifik
- Lokasi yang memiliki karakter spesifik adalah daya tarik yang dapat dijadikan keunggulan pada perancangan fasilitas *spa* karena kondisi ini dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk menentukan jenis *spa* yang direncanakan.<sup>(14)</sup>

### 2.5.2. Standar Bangunan Perawatan Kulit

Tempat perawatan kulit harus memenuhi syarat kesehatan, antara lain :

1. Gedung
  - Dapat mencegah terjangkitnya penyakit dan tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitar serta tidak terganggu oleh keadaan sekitar.
  - Lantai : mudah dibersihkan, tidak licin, rata dan kedap air
  - Dinding berwarna terang dan mudah dibersihkan

---

(14) Marlina, Endy, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, Andi Yogyakarta, 2008 : 183

- Ventilasi yang dapat menjaga suhu ruangan agar tetap segar
  - Pencahayaan yang cukup tiap ruang
  - kamar tidak mengandung zat kimia beracun
2. Air bersih  
Tersedia air bersih dengan syarat air tidak berwarna, berbau, tidak berasa dan tidak keruh
  3. Tempat sampah terbuat dari bahan yang ringan, tahan karat, kedap air, dengan penutup yang mudah dibuka tanpa mengotori tangan.

### 3.6. Tinjauan Relaksasi

Dalam perawatan, dibutuhkan relaksasi sebagai meditasi tubuh untuk pencapaian ketenangan jiwa dan raga. Dalam persyaratan relaksasi tersebut, dapat diwujudkan dalam :

1. Ruang
  - a. Personal space

Manusia mempersepsikan ruang disekitarnya lengkap dengan isinya, tidak berdiri sendiri. Jika isi ruang itu adalah manusia lain maka orang langsung akan membuat suatu jarak tertentu antara dirinya sendiri dengan orang lain itu dan jarak itu sangat ditentukan oleh bagaimana kualitas hubungan antar orang. Jarak yang diperkenankan oleh seseorang terhadap orang lain biasanya bergantung pada bagaimana sikap dan pandangan orang yang bersangkutan terhadap orang lain. Makin merasa akrab dia, makin dekatlah jarak yang diperkenankannya.

Sebaliknya lawan bicaranya itu juga dapat memperkirakan bagaimana sikap dan pandangan orang pertama itu <sup>(15)</sup>. Mendefinisikan *personal space* sebagai suatu batas maya yang mengelilingi diri kita yang tidak boleh dilalui oleh orang lain.

---

(15) Sarwono, Sarlito; *Psikologi lingkungan* hal. 67-87

Batas maya tersebut merupakan suatu area bagi seseorang yang dapat didefinisikan sebagai ruang pribadi yang dapat mencakup *privacy* dan *territorialty* sebagai pengasingan diri dari kesesakan dan stress.

Ruang personal yang diciptakan setiap individu berbeda-beda karena tingkat kenyamanan seseorang berbeda-beda pada suatu situasi. Faktor psikal yang mempengaruhi yaitu faktor situasional, faktor perbedaan individual dan faktor fisik ruang.<sup>(16)</sup>

Faktor situasional terbagi menjadi faktor ketertarikan, yaitu ketertarikan berinteraksi mempengaruhi jarak tiap orang. Kesamaan, yaitu setiap orang lebih nyaman berinteraksi dengan orang yang memiliki karakter yang sama dengannya. Jenis interaksi, yaitu tingkat persahabatan dan kesamaan dapat menciptakan poros dan jarak interpersonal, maka dimensi yang ditempatkan adalah dimensi yang menyenangkan.

Faktor perbedaan individual, terbagi dalam faktor budaya dan ras yaitu perbedaan dalam variasi budaya dan ras membuat jarak interpersonal. Perbedaan jenis kelamin, perbedaan jarak terhadap gender, perempuan biasanya membuat jarak yang lebih dekat dengan seseorang yang disukainya sedang laki-laki tidak membedakan jarak sebagai fungsi ketertarikan interaksi.

Perbedaan usia, adanya perbedaan usia perbedaan karakter dan pengalaman membuat perbedaan antara tiap orang dalam interaksi. Faktor kepribadian, yaitu cara seseorang merefleksikan pembelajaran dan pengalaman dalam perilaku ruang.

Faktor fisikal ruangan dikaitkan dalam arsitektur bangunan yang dapat menunjukkan beberapa faktor fisik dalam penentuan ruang personal.

---

(16)dedy halim, psikologi arsitektur hal.21

Jarak antara manusia dengan ruang dapat berbeda-beda sesuai dengan karakter dalam mencapai kenyamanan, selain itu penggunaan perabotan yang sesuai dengan proporsi ruang dan pengguna.

b. Privacy

*Privacy* adalah keinginan atau kecenderungan pada diri seseorang untuk tidak diganggu kesendiriannya. Dalam istilah psikoanalisis, *privacy* berarti dorongan untuk melindungi ego seseorang dari gangguan yang tidak dikehendaki. Ada 2 jenis *privacy*, yaitu :

1. Keinginan untuk tidak diganggu secara fisik :
  - a. Keinginan untuk menyendiri (*solitude*)
  - b. Keinginan untuk menjauh dari pandangan dan gangguan suara (*seclusion*)
  - c. Keinginan untuk intim dengan keluarga atau orang tertentu saja
2. Keinginan untuk menjaga kerahasiaan sendiri yang berwujud dalam tingkah laku hanya memberi informasi yang dianggap perlu:
  - a. keinginan untuk merahaskan jati diri
  - b. keinginan untuk tidak mengungkapkan diri terlalu banyak
  - c. keinginan untuk tidak terlibat dengan tetangga.

c. Territorialy

*Territorial* adalah perwujudan ego yang tidak ingin diganggu. Territorial berwujud nyata, relatif tetap dan tidak berpindah mengikuti gerakan individu yang bersangkutan. Definisi dari *territorial* adalah suatu pola tingkah laku yang ada hubungannya dengan kepemilikan atau hak seseorang atau sekelompok orang atas sebuah tempat atau suatu lokasi geografis.<sup>(17)</sup>

---

(17) sumber : Sarwono, Sarlito; Psikologi lingkungan hal 7



Pola tingkah ini mencakup personalisasi dan pertahanan terhadap gangguan dari luar. Secara tidak sadar, seseorang memiliki batasan sendiri dalam tingkat egonya. Adanya batasan wilayah secara maya merupakan sebuah penegasan area yang dapat membuatnya nyaman dan dapat mencapai ketenangan mentalnya.

d. Kesesakan dan kepadatan

Berhubungan dengan kepadatan (*density*) yaitu banyaknya jumlah manusia dalam suatu batas ruang tertentu. Makin banyak jumlah manusia berbanding luasnya ruangan, makin padat keadaannya. Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kenyamanan dalam ruangan dengan banyak orang, dapat menjadi nyaman jika dalam suatu ruangan jumlah orang didalamnya dibatasi sesuai dengan tingkat kenyamanan dan kapasitas ruang.

2. Warna

Merupakan aspek yang berhubungan dengan penampilan visual suatu ruang, karena warna adalah unsur yang pertama kali ditangkap oleh panca indera sebelum bentuk.

Kesan warna yang didapat oleh seseorang merupakan persepsi dari personal. Para wanita adalah makhluk yang lembut tetapi juga dapat menjadi wanita yang tegar dan bersemangat. Oleh karena itu, setiap pengaruh warna yang memiliki kecenderungan tersebut, dapat digunakan sebagai pengaruh dalam memunculkan sifat positif emosi.

Table 2.1. Kesan warna

| Warna      | Kesan                                                                                                                                                                                         |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Merah      | berani penuh semangat, agresif, memicu emosi, dan mnarik perhatian. Secara positif warna merah mengandung arti cinta, gairah, berani, kuat, agresif, merdeka/kebebasan dan hangat.            |
| Merah Muda | memberi ketenangan, mengayomi dan memelihara, simbol kehangatan dan feminin, cinta dan seksi.                                                                                                 |
| Oranye     | keceriaan, keteguhan hati, segala hal yang berhubungan dengan makanan, keamanan sensualitas, sikap yang menyenangkan, sesuatu yang belimpah, dan ambisi yang dapat juga diartikan kesuksesan. |
| Kuning     | menciptakan perasaan optimis, percaya diri, pengakuan diri, akrab dan lebih kreatif.                                                                                                          |
| Emas       | simbol kekayaan, kemewahan, pencerahan, dan intelektual.                                                                                                                                      |
| Hijau      | kesuburan, kesegaran, kemakmuran, kesehatan, keseimbangan, rileks, dan kemudahan.                                                                                                             |
| Biru       | intelektualitas, kepercayaan, ketenangan, keadilan, pengabdian, seorang pemikir, konsistensi, dan sesuatu yang dingin (berhubungan dengan air).                                               |
| Ungu       | memberi efek spiritual, kemewahan, keaslian dan kebenaran                                                                                                                                     |
| Cokelat    | natural, bumi, keseriusan, kehangatan, dukungan dan mencerminkan sifat yang dapat dipercaya.                                                                                                  |
| Putih      | murni, suci, steril, bersih, sempurna, jujur, sederhana, baik, dan netral.                                                                                                                    |
| Abu-abu    | bijaksana, dewasa, tidak egois, tenang, dan seimbang.                                                                                                                                         |
| Hitam      | elit, elegan, memesonakan, kuat, agung, teguh, dan rendah hati.                                                                                                                               |

(Sumber : <http://omdhe.multiply.com/journal/item/39>, diunduh 01/10/2009)

### 3. Tinjauan cahaya

Pencahayaan juga berpengaruh pada kesan dalam suatu ruangan. Efek-efek yang ditimbulkan dapat beragam. Pada bangunan spa dan perawatan kulit ingin menonjolkan efek menenangkan dan menyegarkan yang juga dapat berpengaruh pada psikologis seseorang.

#### a. Pencahayaan alami

Penerangan atau pencahayaan yang diakibatkan oleh benda-benda alam yang memancarkan sinar seperti matahari, rembulan, dan lain-lain.

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan ruang dalam adalah:

- Kapan dan berapa lama sinar tersebut masuk dan mengganggu aktifitas kerja di dalam hunian. Hal ini dipengaruhi juga oleh letak lintang kita di bumi. Misalnya di Pulau Jawa yang berada di sebelah Selatan garis katulistiwa, sehingga matahari akan memancarkan sinarnya sepanjang tahun lebih banyak di sebelah Utara. Dengan demikian bukaan di sebelah selatan akan sangat menguntungkan karena kita tidak perlu memberi shading pada jendela.
- Pada jendela perlu dipertimbangkan jarak, letak, luas, ketinggian dari permukaan bidang tangkap terhadap arah datangnya sinar. Untuk jendela atau pintu kaca harus mempunyai *absorpsi* (daya serap langsung), *difuse* (bias) mampu berefleksi (pantul) terhadap sinar matahari yang masuk ruang.

Beberapa bahan dan efek reaksinya terhadap cahaya:

- Kaca *rayban*, *one way glass* dapat mereduksi sinar matahari yang masuk ruang sehingga terasa sejuk dan nyaman.
- Kaca berwarna seperti *stained glass* (kaca patri), cahaya yang menerobos melalui kaca tersebut menimbulkan efek cahaya dengan bias yang indah berwarna-warni sehingga membuat suasana ruang menjadi meriah, cerah dan unik.

- *Glass bloci*, kaca es dan kaca *matts*, menimbulkan efek cahaya yang *translucent* (bias) sehingga suasana menjadi sejuk, namun tetap privat dan *introvert*.

b. Pencahayaan buatan

Penerangan yang terjadi akibat sumber cahaya yang dibuat oleh manusia, misalnya lilin, lampu, obor dll. Peranan lampu dalam perancangan ruang dalam adalah jika lampu diatur dengan baik akan menimbulkan suasana atau efek cahaya khusus, dengan memberikan tekanan (*tone*) pada warna ruang dan memancing emosi seseorang yang tinggal di dalam ruang tersebut.

Lampu memberikan kesan psikologis, contohnya:

- Lampu *tungsten*, TL, LT dan *florescent* yang berwarna putih terang memberi kesan sejuk dan dingin.
- Cahaya lampu yang berwarna kuning redup dapat menjadikan kesan intim dan romantis. Warna lampu kebiru-biruan, hijau, lembayung, dapat memberikan kesan dingin atau sejuk bahkan misterius.
- Lampu pijar, halogen dan *mercury* yang sinarnya berwarna kuning keemasan menimbulkan kesan hangat, akrab dan intim pada suatu ruang dalam.

Menurut daerah yang diterangi, penerangan buatan dibedakan menjadi dua:

- Penerangan umum atau merata  
Penerangan yang memerangi seluruh ruangan secara merata (*general lighting*), biasanya digunakan untuk ruangan umum dan tidak memerlukan ketelitian.
- Penerangan setempat  
Penerangan yang hanya menyorot tempat tertentu saja (*spot lighting*), biasanya digunakan untuk tempat kerja yang memerlukan ketelitian kerja atau suatu tempat tertentu yang menarik dan sengaja ditonjolkan.